

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Mengacu pada hasil temuan dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan dan saran sesuai pertanyaan penelitian.

A. Kesimpulan

Merujuk pada hasil temuan dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dirumuskan kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa perencanaan pembelajaran PKn berbasis karakter di sekolah telah dirancang dengan baik. Dikatakan baik karena Perancangan tersebut disesuaikan dengan ketentuan yang telah ditetapkan pemerintah seperti yang tertuang dalam Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses. Perencanaan tersebut direalisasikan dengan merumuskan RPP yang mengacu pada silabus, mencantumkan identitas mata pelajaran, mengutip standar kompetensi yang terdapat dalam silabus, mengembangkan standar kompetensi kedalam kompetensi dasar, merumuskan indikator pencapaian, merumuskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, mengembangkan materi ajar, menentukan metode dan media pembelajaran yang tepat dalam setiap pertemuan di kelas, menentukan skenario pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup yang mengacu pada RPP yang telah dibuat secara sistematis, menentukan jenis dan alat penilaian yang digunakan dalam melakukan evaluasi, dan memperkaya sumber belajar agar memperkaya pengetahuan siswa terhadap materi yang disampaikan guru. Pada perencanaan pembelajaran PKn berbasis

karakter yang paling menarik adalah dalam strategi pembelajaran yang diterapkan guru kemandirian yang telah dimiliki peserta didik dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku yang disesuaikan dengan materi yang sedang dipelajari. Untuk mengembangkan pengetahuan moral (*moral knowing*) pada RPP yang telah dibuat menjabarkan kajian-kajian pokok materi sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai dan sesuai dengan tujuan pencapaian materi yang disampaikan. Dalam mengembangkan perasaan moral (*moral feeling*) pada RPP yang dibuat, guru menggunakan pendelatan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga indikator pencapaian dapat tertanam dalam diri peserta didik. Selanjutnya, untuk mengembangkan sikap moral (*moral action*) pada RPP terdapat beberapa rencana tindakan yang akan dilaksanakan dalam kegiatan belajar di kelas. Tindakan yang dimaksudkan seperti membentuk kelompok belajar, melaksanakan diskusi kelompok, dan membuat laporan hasil diskusi, serta presentasi hasil diskusi.

2. Bahwa pelaksanaan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan berbasis karakter bagi upaya pengembangan kemandirian peserta didik telah dilaksanakan secara sistematis berdasarkan perencanaan pembelajaran yang telah dirancang guru sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Pengembangan kemandirian peserta didik dalam kegiatan pembelajaran lebih banyak dilakukan dalam kegiatan pendahuluan, kegiatan inti yang meliputi eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi, serta kegiatan penutup. Dalam kegiatan pendahuluan pengembangan aspek kemandirian dilakukan dengan cara memberikan pemahaman, nasehat, motivasi, terhadap kebermanfaatan materi yang sedang dipelajari, pada kegiatan inti pengembangan aspek-aspek kemandirian dilakukan guru dengan dengan memberikan pengarahan untuk mengikuti pelajaran dengan tertib, mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru dan mencatat hal-hal yang dianggap penting dari penjelasan

Hadi Rianto, 2013

Implementasi Pembelajaran PKN Berbasis Karakter Bagi Pengembangan Kemandirian Peserta Didik
(Studi Deskriptif Pada Siswa SMA Negeri 1 Kubu Kabupaten Kubu Raya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

tersebut, membentuk kelompok belajar, menciptakan suasana edukatif di kelas, mengarahkan siswa untuk bekerja sama secara positif dalam menyelesaikan setiap tugas yang diberikan, dan berani atau percaya diri dalam menyampaikan hasil kerja kelompok, dan pada kegiatan penutup pengembangan aspek-aspek kemandirian dilakukan dengan bersama-sama peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran, melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.

3. Bahwa hasil pembelajaran pendidikan kewarganegaraan berbasis karakter dalam mengembangkan kemandirian peserta didik dapat dikatakan baik karena implementasi pembelajaran PKn berbasis karakter menjadikan individu yang memiliki kemandirian emosi, kemandirian nilai, kemandirian belajar, kemandirian bertindak, kemandirian sosial, dan kemandirian menentukan masa depan yang baik. Kemandirian dapat diperoleh dengan melakukan evaluasi pada setiap akhir KBM, memberikan keteladanan dalam bersikap dan berperilaku agar aspek-aspek kemandirian tersebut dapat terwujud dalam sikap dan perilaku, serta menciptakan interaksi yang komunikatif sehingga peserta menjadi termotivasi untuk belajar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penelitian ini memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran PKn berbasis karakter bagi pengembangan kemandirian peserta didik, yakni sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada Pemerintahan Kabupaten Kubu Raya melalui Dinas Pendidikan untuk memberikan pelatihan terhadap guru-guru di daerah pedalaman tentang implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran, memberikan support secara materil kepada sekolah agar implementasi

Hadi Rianto, 2013

Implementasi Pembelajaran PKn Berbasis Karakter Bagi Pengembangan Kemandirian Peserta Didik
(Studi Deskriptif Pada Siswa SMA Negeri 1 Kubu Kabupaten Kubu Raya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pendidikan karakter dapat berjalan dengan baik, dan melakukan tindak lanjut terhadap program implementasi pendidikan karakter hingga tuntas.

2. Diharapkan kepada SMA Negeri 1 Kubu Kabupaten Kubu Raya untuk melaksanakan kerjasama yang baik dengan berbagai pihak terkait dalam mensukseskan pendidikan karakter, sehingga transfer nilai-nilai karakter terutama karakter mandiri benar-benar tertanam dalam diri siswa, menjalin kerjasama dengan keluarga siswa agar penerapan perilaku yang mencerminkan kemandirian dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, dan membuat program pengembangan pendidikan karakter agar hasilnya benar-benar sesuai dengan program yang telah direncanakan.
3. Diharapkan kepada guru Pendidikan Kewarganegaraan untuk mengikuti pelatihan dan seminar tentang pelaksanaan pendidikan karakter baik yang diselenggarakan dinas pendidikan maupun perguruan tinggi yang ada di provinsi Kalimantan Barat maupun diberbagai daerah, agar memperoleh pengalaman dan pengetahuan tentang bagaimana melaksanakan pendidikan karakter dalam mata pelajaran dengan baik serta mengembangkan RPP agar penyampaian materi pelajaran dapat diterima siswa dengan baik, dan tentu saja harus mengandung nilai-nilai karakter yang dapat mengembangkan kemandirian.
4. Diharapkan bagi penelitian selanjutnya yang tertarik dengan permasalahan tersebut direkomendasikan untuk secara spesifik mengkaji dan menelaah masalah-masalah pengembangan kemandirian untuk menjawab tantangan pada kondisi sekarang sehingga dapat melahirkan generasi muda yang berprestasi, kreatif dan mandiri, dan hendaknya dilaksanakan diberbagai sekolah untuk melihat perbandingan dari sekolah-sekolah yang sudah mengimplementasikan pembelajaran PKn berbasis karakter dalam mengembangkan kemandirian peserta didik.

Hadi Rianto, 2013

Implementasi Pembelajaran PKN Berbasis Karakter Bagi Pengembangan Kemandirian Peserta Didik
(Studi Deskriptif Pada Siswa SMA Negeri 1 Kubu Kabupaten Kubu Raya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



Hadi Rianto, 2013

Implementasi Pembelajaran PKN Berbasis Karakter Bagi Pengembangan Kemandirian Peserta Didik
(Studi Deskriptif Pada Siswa SMA Negeri 1 Kubu Kabupaten Kubu Raya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu